

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kenakalan remaja menjadi suatu permasalahan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Masalah kenakalan remaja seringkali disebut sebagai gejala patologi sosial atau penyakit sosial. Kenakalan remaja merupakan segala bentuk tingkah laku menyimpang norma-norma yang berlaku di masyarakat yang dilakukan oleh para remaja. Dari hasil penelitian yang ada di Kecamatan Tahunan Jepara banyak terjadi kenakalan yang dilakukan oleh para remaja dikalangan pelajar.

1. Beberapa bentuk kenakalan yang dilakukan oleh pelajar di Kecamatan Tahunan Jepara yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kenakalan khusus. Kenakalan biasa seperti; membolos sekolah, datang terlambat ke sekolah, merokok dan pergi dari rumah tanpa pamit. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran seperti; tidak membawa SIM saat mengendarai sepeda motor. Kenakalan khusus seperti; mengonsumsi obat-obatan terlarang, meminum-minuman keras serta melakukan hubungan seks diluar nikah hingga mengandung.
2. Terdapat keterkaitan antara faktor lingkungan dengan kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Tahunan Jepara. Faktor lingkungan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar dengan seringnya melihat orang dewasa merokok dan meminum-minuman keras menyebabkan para remaja ingin mencoba, sehingga menyebabkan kecanduan. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan adanya sikap tidak acuh orang tua terhadap anak sehingga mereka melakukan perbuatan tersebut.
3. Pergaulan juga berkaitan dengan adanya kenakalan remaja di Kecamatan Tahunan Jepara. Pergaulan dengan teman sebaya yang bebas juga memberikan pengaruh karena memang para remaja setiap melakukan interaksi dengan bermain atau berkumpul dengan sesama teman sebayanya. Pergaulan bebas menyebabkan para remaja lebih mudah untuk melakukan sebuah kenakalan karena pengaruh dari teman sebayanya terutama dari teman yang mempunyai tujuan yang sama dan dianggap teman sehati atau solid.
4. Motif ekonomi memiliki keterkaitan dengan adanya kenakalan remaja di Kecamatan Tahunan Jepara. Memang banyak remaja

yang menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tua, seperti untuk membeli rokok, membeli minuman keras dan membeli obat-obatan. Namun terdapat juga para remaja yang melakukan kenakalan seperti mencuri yang diakibatkan dari adanya pengaruh motif ekonomi keluarga.

B. Saran

Adanya beberapa uraian diatas, peneliti memberikan saran agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut;

1. Bagi Sekolah

- a. Upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan remaja dikalangan pelajar tidak hanya dilakukan oleh salah seorang yang bertugas atau wali kelas saja, melainkan semua dan semua komponen organisasi di sekolah. Semua komponen organisasi di sekolah harus tidak hentinya menyuarakan tentang adanya norma atau aturan yang harus ditaati.
- b. Adanya kebijakan sanksi harus dipertegas dan diperkuat lagi. Pemberian hukuman harus lebih ketat agar tidak terjadi bentuk kenakalan atau penyimpangan dalam bentuk apapun.

2. Bagi Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat harus adanya kontrol sosial bagi para remaja agar tidak melakukan bentuk kenakalan. Organisasi di masyarakat dan juga tokoh-tokoh agama setempat juga harus memberikan pengetahuan dan edukasi bahwa berbagai macam bentuk tindak kenakalan tidak dibenarkan. Perbuatan kenakalan merupakan perbuatan yang melanggar nilai dan norma di masyarakat baik norma sosial maupun norma agama.

3. Bagi Pembaca

Untuk pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman tentang kenakalan remaja yang terjadi di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Pembaca diharapkan mampu memahami bentuk kenakalan remaja yang terjadi serta faktor yang melatarbelakangi adanya kenakalan remaja yang marak terjadi.